

KONSEP EKUITAS PEMILIK PERSEROAN

by UPM turnitin

Submission date: 27-Feb-2024 06:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2305904931

File name: 13_BAB_15_KONSEP_EKUITAS_PEMILIK_PERSEROAN_020822_Ok.docx (390.36K)

Word count: 2837

Character count: 17717

BAB 15

KONSEP EKUITAS PEMILIK PERSEROAN

14

UMI RAHMA DHANY, S.Pd., M.Pd.

UNIVERSITAS PANCA MARGA

BENTUK ORGANISASI PERSEROAN.

Suatu bentuk badan usaha berdasarkan ketentuan hukum dimana modalnya terdiri atas saham-saham dan setiap pemilik saham hanya memiliki hak dan tanggung jawab sebesar saham yang dimilikinya disebut sebagai perseroan terbatas (Siregar, Khodijah and Kartika, 2020). Perseroan dapat ditafsirkan sebagai badan hukum yang terpisah dari pemilik perusahaan yang artinya antara pemilik perusahaan dengan pengelola perusahaan dijalankan oleh orang yang berbeda. (Weygandt, Kimmel and Kieso, 2018) Perseroan didirikan bergantung pada peraturan yuridiksi dan hukum sesuai keberadaan perseroan. Badan usaha perseroan secara umum memiliki dua jenis yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan

Pendirian dari organisasi perseroan dibedakan menjadi dua yaitu dengan tujuan menghasilkan laba dan tidak menghasilkan laba/non profit.

2. Kepemilikan

Berdasarkan dari segi kepemilikannya, perseroan dibagi menjadi dua jenis yaitu perseroan kepemilikan publik (sahamnya dapat dimiliki oleh semua orang) dan perseroan kepemilikan pribadi (sahamnya tidak diperjualbelikan kepada publik).

KARAKTERISTIK PERSEROAN

Menurut (Warren *et al.*, 2018) Perseroan memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dengan perusahaan pribadi dan perusahaan persekutuan. Secara umum, ciri-ciri dari perseroan sebagai berikut:

1. Entitas Hukum yang Terpisah.

Organisasi perseroan merupakan sebuah entitas hukum yang terpisah dan berbeda dari pemilik yang mendirikan. Perseroan dapat bertindak atas namanya sendiri

seperti membeli, menjual, dan memiliki properti karena merupakan entitas hukum yang sah.

2. Keterbatasan Liabilitas Pemegang Saham

Kewajiban para pemegang saham hanya terbatas dari kepemilikan sahamnya saja. Apabila perusahaan mengalami kebangkrutan maka kerugian yang ditanggung sesuai dengan saham yang ditanamkan saja pada perusahaan dan kreditor tidak berhak mengklaim asset pribadi pemilik.

3. Kebebasan Kepemilikan Perusahaan.

Setiap pemegang saham berhak untuk menjual atau membeli kepemilikan sahamnya dan transaksi tersebut tidak berpengaruh terhadap kegiatan operasi maupun kelanjutan dari perseroan yang dimiliki.

4. Kemudahan dalam Memperoleh Modal.

Sebuah perseroan relatif mudah²² mendapatkan modal dalam jumlah besar melalui penerbitan saham. Saham yang dijual seiring waktu akan bertambah nilainya apabila perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.

5. Pajak Tambahan.

Pajak dari pemerintah akan dikenakan kepada perseroan karena sebagai entitas hukum yang terpisah. Selain itu, dividen yang dibagikan kepada para pemilik saham juga dikenakan pajak dari yang mereka terima

6. Manajemen yang Terpisah dari Kepemilikan.

Pemegang saham memegang kendali perusahaan melalui pemilihan dewan direksi yang mereka pilih. Jadi secara tidak langsung pemilik saham mengelola perseroan melalui dewan direksi.

7. Ketentuan Peraturan Pemerintah

Pendirian perseroan harus sesuai dengan regulasi pemerintah setempat dimana perusahaan itu berdiri dan harus memenuhi ketentuan seperti seperti standar akuntansi serta peraturan yang dimunculkan²⁹ oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

KONSEP EKUITAS

1. Sumber Utama Ekuitas Pemegang Saham.

⁹ Ekuitas pemegang saham (stockholder's equity) umumnya merupakan para pemilik modal dalam perseroan. Menurut (Siregar, Khodijah and Kartika, 2020) bagian ekuitas pemegang saham yang terdapat pada laporan posisi keuangan terdiri dari dua sumber utama ekuitas yang ditunjukkan sebagai berikut:

a. Modal disetor.

Pemegang saham yang menginvestasikan modalnya berupa kas atau aktiva lainnya yang akan ditukarkan dengan saham disebut sebagai modal disetor. Jadi, ¹⁸ saham biasa (common stock) dan saham preferen (Preffered stock) yang diterbitkan oleh perusahaan dapat diperoleh pemegang saham yang menyeter modal dalam bentuk uang tunai maupun harta non kas.

b. Saldo Laba.

Lab bersih yang dimiliki oleh perseroan dan ²⁴ tidak dibagikan kepada para pemegang saham dengan tujuan sebagai modal tambahan perseroan terbatas, supaya perusahaan berkembang lebih maju dari yang sebelumnya .

2. Komponen Pelaporan Ekuitas

Laporan posisi keuangan pada bagian aktiva dan kewajiban perusahaan perseroan pelaporannya sama dengan perusahaan perseorangan dan perusahaan persekutuan. Namun pada bagian ekuitas pemegang saham pelaporannya ditunjukkan sebagai berikut (Warren *et al.*, 2018):

a. Pemegang saham yang menginvestasikan modalnya berupa saham- saham dicatat dalam bagian modal disetor di laporan posisi keuangan. Modal disetor berisi jenis-jenis saham seperti modal saham/ ¹⁶ saham biasa (Common Stock) dan saham preferen (preferen stock). Apabila hanya ada satu kelas saham, maka akun tersebut dinamakan saham biasa. Berikut contoh pelaporan bagian ekuitas pemegang saham pada laporan posisi keuangan.

Makmur Jaya Tbk.			
Laporan Posisi Keuangan (Sebagian)			
Modal Disetor:			
Modal Saham – ⁷ Saham Biasa	Rp	80.000.000	
Saldo Laba	Rp	60.000.000	
Total Ekuitas			Rp 140.000.000

b. Saldo laba berisi laba neto yang diperoleh perseroan dari kegiatan operasi usaha yang digunakan untuk peningkatan usaha di masa mendatang. Berikut contoh ayat jurnal penutup untuk mencatat kenaikan maupun penurunan neto saldo laba.

- Makmur Jaya Tbk. memiliki laba neto pada tahun pertama operasinya sebesar Rp 60.000.000 maka ayat jurnal penutupnya adalah:

Des 31	¹³ Ikhtisar Laba Rugi Saldo Laba (Untuk menutup Ikhtisar Laba Rugi dan memindahkan laba neto ke saldo laba)	60.000.000	
			60.000.000

- Makmur Jaya Tbk. memiliki rugi neto sebesar Rp 5.000.000 maka ayat jurnal penutupnya adalah:

Des 31	¹¹ Saldo Laba Ikhtisar Laba rugi (Untuk menutup Ikhtisar Laba Rugi dan rugi neto dipindahkan untuk mengurangi saldo laba)	5.000.000	
			5.000.000

c. ²⁷ Laba perseroan yang dibagikan kepada para pemegang saham disebut sebagai ²⁷dividen. Saldo akun dividen sifatnya seperti akun prive atau penarikan pribadi oleh pemilik dalam perusahaan perseorangan atau persekutuan. Ayat jurnal untuk mencatat dividen yaitu saldo laba di debit dan dividen di kredit sejumlah saldo akun dividen.

AKUNTANSI PENERBITAN SAHAM.

1. Definisi dan Jenis Modal Saham.

Surat berharga yang dimiliki oleh para pemegang saham di dalam perseroan terbatas yang dinyatakan dalam lembaran-lembaran sertifikat yang di dalamnya memiliki nilai nominal ataupun tanpa nilai nominal tertentu dan dapat diperjual belikan di bursa efek disebut sebagai Saham (Stiawan, 2021). Menurut (Sinarwati, 2015) Saham merupakan sertifikat yang bersifat kepemilikan, dimana besarnya saham yang dimiliki maka semakin besar pula kekuasaan dalam perusahaan

tersebut. Secara garis besar yang dimaksud dengan saham adalah lembaran surat kepemilikan atas sebuah perusahaan terbuka yang dapat dibeli bursa efek.

Menurut (Warren *et al.*, 2018) berdasarkan Undang-Undang perseroan terbatas, klasifikasi saham dijabarkan sebagai berikut:

- a. Saham biasa tidak memiliki hak suara dan saham preferen memiliki hak suara
- b. Saham preferen memiliki hak khusus dalam pemilihan anggota dewan direksi dan anggota dewan komisaris.
- c. Saham tresuri merupakan saham yang dapat ditarik kembali setelah jangka waktu tertentu atau dapat ditukar dengan klasifikasi saham lain
- d. Saham preferen mendapatkan hak terlebih dahulu dalam pembagian dividen dan pembagian sisa kekayaan perseroan dalam likuidasi.

2. Akuntansi dalam Transaksi Saham.

Menurut (Siregar, Khodijah and Kartika, 2020) terdapat tiga kondisi kemungkinan dalam sebuah transaksi saham yang dimiliki oleh perseroan yaitu:

- Nilai yang terdapat pada lembar saham bisa dijual sama dengan nilai nominalnya. Penjualan saham dengan harga ini sering disebut dengan penempatan dengan harga pari.
- Nilai yang terdapat pada lembar saham bisa terjual di atas harga nominal. Penempatan saham dengan harga ini akan menimbulkan keuntungan kepada perusahaan dalam bentuk Agio saham atau Premium.
- Nilai yang terdapat pada lembar saham bisa terjual di bawah nilai nominal. Penempatan saham dengan harga ini akan menimbulkan kerugian kepada perusahaan yang disebut dengan Disagio saham atau Discount.

a. Akuntansi Penerbitan Saham Biasa dengan Nilai Pari.

Berdasarkan kondisi yang telah disebutkan diatas, penerbitan saham biasa dapat terjual pada nilai pari. Sebagai ilustrasi kondisi yang pertama, asumsikan bahwa Makmur Jaya Tbk. menerbitkan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai pari Rp 8000 untuk memperoleh kas. Pada tanggal 20 April 2021 dijual tunai sebanyak 1000 lembar saham dengan harga sesuai dengan nilai pari. Ayat jurnal untuk transaksi penjualan saham tersebut adalah:

Apr 20	Kas	8.000.000	
	Modal Saham-Saham Biasa		8.000.000
	(Untuk mencatat penerbitan 1000 lembar saham biasa dengan nilai pari Rp 8000,-)		

Perhitungan:

$$1000 \text{ lembar saham} \times \text{Rp } 8000 = \text{Rp}8.000.000$$

Selanjutnya sebagai ilustrasi kondisi yang kedua, asumsikan Makmur Jaya Tbk. menerbitkan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai pari Rp8000. Pada tanggal 27 Agustus 2021 dijual tunai 1000 lembar saham dengan harga Rp 10.000/lembar. Ayat jurnal untuk transaksi penjualan tersebut adalah:

Ags 20	Kas	10.000.000,-	
	Modal Saham-Saham Biasa		8.000.000,-
	Premium Saham-Saham Biasa		2.000.000,-
	(Untuk mencatat penerbitan 1000 lembar saham biasa tambahan dengan nilai pari Rp 8000,-)		

Perhitungan:

$$\text{Nilai nominal saham sebenarnya } 1000 \text{ lembar saham} \times \text{Rp}8000 = \text{Rp}8.000.000$$

$$\text{Harga Jual Saham } 1000 \text{ lembar saham} \times \text{Rp}10.000 = 10.000.000$$

$$\text{Selisih lebih/ laba penjualan saham } \text{Rp}10.000.000 - \text{Rp}8.000.000 = \text{Rp}2.000.000$$

Berikut contoh bagian ekuitas perusahaan dari total modal kedua transaksi diatas sebanyak Rp18.000.000 yang modal dasarnya adalah Rp 16.000.000. Makmur Jaya Tbk. mencatat saldo laba sebesar Rp60.000.000.

Makmur Jaya Tbk.	
Laporan Posisi Keuangan (Sebagian)	
Modal Disetor:	
Modal Saham – Saham Biasa	Rp 16.000.000
Premium Saham-Saham Biasa	Rp 2.000.000
	Rp 18.000.000
Saldo Laba	Rp 60.000.000
Total Ekuitas	Rp 78.000.000

Pada kondisi yang ketiga, asumsikan Makmur Jaya Tbk. menerbitkan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai pari Rp 8000. Pada tanggal 03 Oktober 2021 dijual tunai 1000 lembar saham dengan harga Rp7.000/lembar. Ayat jurnal untuk transaksi penjualan tersebut adalah

Okt 20	Kas	7.000.000	
	Discount Saham- Saham Biasa	1.000.000	
	Modal Saham-Saham Biasa		8.000.000
	(Untuk mencatat penerbitan 1000 lembar saham biasa dengan nilai pari Rp 8000,-)		

Perhitungan:

Nilai nominal saham sebenarnya 1000 lembar saham x Rp8000 =

Rp8.000.000

Harga Jual Saham 1000 lembar saham x Rp7.000 = 7.000.000

Selisih kurang/ rugi penjualan saham Rp8.000.000 – Rp7.000.000 =

Rp1.000.000

- b. Akuntansi Penerbitan Saham Biasa tanpa Nilai Pari.
- Saham biasa tanpa nilai pari biasanya memiliki sebuah nilai yang tertera pada saham tersebut yang terbentuk dari para investor atau analis pasar modal terhadap setiap saham yang diperdagangkan di bursa efek dengan berpedoman kepada masing-masing industri dari setiap perusahaan tersebut dan menggunakan beberapa metode perhitungan nilai atau harga suatu saham yang berlaku umum. Ayat jurnal untuk transaksi tersebut hampir sama dengan saham dengan nilai pari yaitu mengkredit nilai tertera saham pada Modal Saham-Saham Biasa. Sedangkan perseroan akan mengkredit selisih lebih ke Premium Saham-Saham Biasa harga jual saham melebihi nilai tertera (Weygandt, Kimmel and Kieso, 2018).
- Sebagai contoh, asumsikan perusahaan Makmur Jaya Tbk. memiliki saham biasa tanpa nilai pari Rp11.000 (bukan sebesar Rp8000) dan perusahaan pada tanggal 31 Agustus 2021 menjual saham sebanyak 2000 lembar seharga Rp15.000. Maka ayat jurnal untuk penjualan saham tersebut adalah:

Ags 31	Kas	30.000.000	
	Modal Saham-Saham Biasa		22.000.000
	Premium Saham-Saham Biasa		8.000.000
	(Untuk mencatat penerbitan 2000 lembar saham biasa dengan nilai Rp11000 pada saham tanpa nilai pari)		

Perhitungan:

Nilai tertera saham 2000 lembar saham x Rp11.000 = Rp22.000.000

Harga Jual Saham 2000 lembar saham x Rp15.000 = 30.000.000

Selisih lebih/ laba penjualan saham Rp30.000.000 – Rp22.000.000 = Rp8.000.000.

Jika saham tersebut tidak menetapkan nilai tertera maka perusahaan akan mencatat penjualan saham tanpa nilai pari tersebut seharga Rp15.000 per saham pada kas sebagai berikut:

Apr 20	Kas	30.000.000	
	Modal Saham-Saham Biasa		30.000.000
	(Untuk mencatat penerbitan 2000 lembar saham biasa tanpa nilai pari Rp8000)		

c. Akuntansi Penerbitan Saham Biasa untuk Pertukaran.

Perseroan juga dapat menerbitkan sahamnya untuk memperoleh hasil penjualan selain kas seperti assets atau jasa dari pembeli saham sebesar nilai wajar dari saham (Stiawan, 2021). Berikut contoh penerbitan saham untuk mendapatkan asset non-kas.

Asumsikan Jaya Makmur Tbk. memiliki saham dengan nilai pari Rp6000 yang diperdagangkan secara aktif dengan harga Rp9000/lembar. Jaya Makmur Tbk. menukarkan 12000 lembar saham untuk membeli tanah yang dijual seharga Rp115.000.000. Ayat jurnal yang dibuat oleh perusahaan setelah mempertimbangkan nilai wajar yang dapat diterima dalam transaksi non kas adalah sebesar harga pasar Rp108.000.000 sebagai berikut

Tanah	108.000.000	
Modal Saham-Saham Biasa		72.000.000
Premium Saham-Saham Biasa		36.000.000
(Untuk mencatat penerbitan 12000 lembar saham		

biasa dengan nilai pari Rp 6000,- untuk membeli tanah)		
--	--	--

d. Akuntansi Saham Tresuri.

Saham yang telah diterbitkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan disebut sebagai saham tresuri. Pembelian kembali saham oleh perusahaan karena beberapa alasan, diantaranya (Siregar, Khodijah and Kartika, 2020):

- Untuk bonus kepada pejabat dan karyawan perusahaan
- Untuk meningkatkan harga pasar saham di bursa efek .
- Untuk mengakuisisi perusahaan lain dengan cara memeperoleh tambahan saham.
- Untuk memperbesar laba per lembar saham dengan cara mengurangi saham yang beredar.

Berikut ayat jurnal mengenai pembelian saham tresuri dengan metode biaya perolehan serta ayat jurnal tentang penjualan saham tresuri di atas biaya perolehan dan di bawah biaya perolehan.

- Tanggal 24 Oktober 2021 Jaya Makmur mengakuisisi 2000 lembar sahamnya seharga Rp7000. Ayat jurnal yang diperlukan adalah:

Okt 21	Saham Tresuri	14.000.000	
	Kas		14.000.000
	(Untuk mencatat pembelian 2000 lembar saham tresuri dengan harga Rp7000 per saham)		

Berikut tampilan bagian ekuitas sebelum dan sesudah pembelian saham tresuri:

Makmur Jaya Tbk.		
Laporan Posisi Keuangan (Sebagian)		
Modal Disetor:		
Modal Saham – Saham Biasa, dengan nilai pari Rp8000 sebanyak 10.000 lembar saham diterbitkan dan beredar	Rp80.000.000	
Saldo Laba	Rp60.000.000	
Total Ekuitas	Rp140.000.000	

Makmur Jaya Tbk.

Laporan Posisi Keuangan (Sebagian)

Modal Disetor:

Modal Saham – Saham Biasa, dengan nilai pari Rp8000 sebanyak 10.000 lembar saham diterbitkan dan 8.000 lembar beredar	Rp80.000.000	
Saldo Laba	<u>Rp60.000.000</u>	
	Rp140.000.000	
	<u>(Rp14.000.000)</u>	
Dikurangi: Saham Tresuri (2000 saham)		Rp126.000.000
Total Ekuitas		

- Dijual 1000 lembar saham tresuri seharga Rp8000 maka ayat jurnal yang dibuat adalah

Nov 2	Kas Saham Tresuri Modal Disetor-tresuri (Untuk mencatat penjualan 1000 lembar saham tresuri diatas biayanya)	8.000.000	7.000.000 1.000.000
-------	---	-----------	------------------------

- Dijual 1000 lembar saham tresuri dengan harga Rp6000 maka ayat jurnal yang dibuat adalah

Nov30	Kas Modal disetor-tresuri Saham Tresuri (Untuk mencatat penjualan 1000 lembar saham tresuri dibawah biayanya)	6.000.000 1.000.000	7.000.000
-------	--	------------------------	-----------

e. Akuntansi Saham Preferen.

Sebuah perseroan dapat menerbitkan saham tambahan untuk menarik minat investor yaitu saham preferen. Menurut (Weygandt, Kimmel and Kieso, 2018) para investor pemilik saham preferen memiliki ketentuan kontrak yang memberikan beberapa preferensi atau keistimewaan terhadap saham biasa seperti distribusi laba dan pembagian asset saat likuidasi. Ayat jurnal untuk mencatat saham preferen serupa dengan ayat jurnal saham biasa. Asumsikan

Jaya Makmur Tbk. menerbitkan 3000 lembar saham preferen dengan nilai pari Rp10.000 seharga Rp12.000 per saham. Jurnal untuk mencatat penjualan saham preferen:

Kas	36.000.000	
Modal Saham-Saham Preferen		30.000.000
Premium Saham-Saham Preferen		6.000.000
(Untuk mencatat penerbitan 3000 lembar saham preferen dengan nilai pari Rp 10.000,-)		

f. Dividen.

Menurut (Sinarwati, 2015) pembagian keuntungan kepada pemegang saham disebut sebagai dividen. Pembagian dividen dapat melalui dua cara yaitu dividen dapat dibagikan berupa kas dan berupa saham. Ayat jurnal saat pengumuman dividen dan saat pembagian dividen berbeda. Berikut contoh ayat jurnal saat pembagian dividen kas dan saham.

- Jaya Makmur Tbk. mempunyai sebanyak 10.000 lembar saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 6.000 per lembar. Tanggal 30 Desember 2021 perusahaan mengumumkan akan dilakukan pembagian dividen sebesar Rp2.000 per lembar, dan pembayaran dilakukan tanggal 4 Januari 2021. Ayat Jurnal untuk mencatat pembagian dividen adalah:

Des 30	Laba ditahan	16.000.000	
	Utang Dividen		16.000.000
Jan 04	Utang Dividen	16.000.000	
	Kas		16.000.000

- Asumsikan pada tanggal 1 September 2021, Jaya Makmur Tbk. memberikan 1 lembar dividen saham kepada setiap 5 lembar saham. Jumlah saham Jaya Makmur Tbk. yang sekarang beredar 20.000 lembar. Jadi yang akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham adalah 4.000 lembar (20.000 : 5). Jika pada saat dividen saham dibagikan, harga pasar sahamnya sama dengan nilai nominalnya, maka jurnal yang dibuat adalah:

Sept 1	Laba ditahan Modal Saham Biasa	24.000.000	24.000.000
--------	-----------------------------------	------------	------------

- Asumsikan pada saat pembagian dividen saham harga pasar saham adalah Rp7.000 per lembar maka jurnalnya adalah:

Sept 1	Laba ditahan	28.000.000	
	Modal Saham Biasa		24.000.000
	Agio Saham Biasa		4.000.000

- Jika pada saat pembagian dividen saham harga pasar saham adalah Rp4.000 per lembar maka jurnalnya:

Sept 1	Laba ditahan	16.000.000	
	Disagio Saham Biasa	8.000.000	
	Modal Saham Biasa		24.000.000

DAFTAR PUSTAKA

- Sinarwati, N.K. (2015) *PENGANTAR AKUNTANSI 2 Ni Kadek Sinarwati Undiksha Press*.
- Siregar, D.K., Khodijah, I. and Kartika, R. (2020) *Pengantar Akuntansi 2*. 1st edn. Edited by K. Ikhwan. Serang: CV. AA. Rizky.
- Stiawan, E. (2021) *DIVIDEN, MODAL SAHAM, & LABA LAIN (Dalam Perseroan Terbatas)*. Pertama. Edited by A.S. Putra. Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri.
- Warren, C.S. et al. (2018) *Pengantar Akuntansi 2 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. 4th edn. Edited by E.S. Suharsi. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D. and Kieso, D.E. (2018) *Pengantar Akuntansi 2*. 2nd edn. Edited by E.S. Suharsi. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

PROFIL PENULIS



Umi Rahma Dhany

Penulis lahir bertempat di Probolinggo, 12 April 1989. Penulis mulai tertarik dengan ilmu akuntansi pada tahun 2004 saat mulai masuk Sekolah Menengah Atas. Hal tersebut kemudian dilanjutkan saat lulus dari SMA Katolik Mater Dei Probolinggo pada tahun 2007 untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi Strata 1 di prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang pada tahun 2011. Pada tahun berikutnya, tepatnya tahun 2012 penulis melanjutkan studi Strata 2 di prodi Pendidikan Ekonomi program pasca sarjana Universitas Negeri Malang dan berhasil lulus pada tahun 2014. Tahun 2021, Penulis sedang melanjutkan studi Doktorat di prodi Ilmu Ekonomi Universitas Merdeka Malang.

Penulis bekerja sebagai dosen di lingkungan Universitas Panca Marga Probolinggo mulai tahun 2013 sampai dengan sekarang. Saat ini penulis menjadi Ketua Badan Gugus Kendali Mutu tingkat Fakultas. Penulis memiliki kepakaran pada bidang ilmu akuntansi dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis berhasil mendapatkan sertifikat dosen professional ditahun 2017. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi.

Email Penulis: rahmadhany@upm.ac.id

DATA PENGIRIMAN DAN PENGAJUAN HKI

1. Untuk Pengiriman buku cetak, mohon isi data berikut

Nama Penerima : Umi Rahma Dhany

Alamat (lengkap): Jl. Raya Dringu Timur kantor pos dringu desa Randu Putih

Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo

HP. Aktif : 082244787274

2. Untuk pengajuan HKI, mohon mengisi data berikut sesuai yang tertera pada KTP:

Nama Lengkap:	Nama Lengkap: Umi Rahma Dhany
Alamat:, RT/RW:, Kel/Desa:, Kec.:	Alamat: Jl Yos Sudarso Gg. Perkasa no 1 Kel/Desa: Desa Pabean, Kec.: Dringu
Kab/Kota:	Kab/Kota: Kabupaten Probolinggo
Privinsi:	Privinsi: Jawa Timur
Kode Pos:	Kode Pos: 67271
Email:	Email: rahmadhany@upm.ac.id
Hp. Aktif:	Hp. Aktif: 082244787274
<p style="text-align: center;">FOTO KTP (bidang data saja tidak perlu bolak-balik)</p>	

TTD DIATAS MATERAI

**Pastikan Bertandatangan diatas MATERAI
10.000 menggunakan kertas putih bersih
(tanpa nama dibawahnya) dan warna pulpen
yang jelas (hitam atau biru)**



KONSEP EKUITAS PEMILIK PERSEROAN

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	maskhulatul.blogspot.com Internet Source	2%
2	pakdosen.co.id Internet Source	2%
3	www.hukumonline.com Internet Source	1%
4	Submitted to Sekolah Cikal Jakarta Student Paper	1%
5	hariantocanecity.blogspot.com Internet Source	1%
6	www.stanakuntansi.com Internet Source	1%
7	repository.unikama.ac.id Internet Source	1%
8	lembahkabut.blogspot.com Internet Source	1%
9	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	<1%

10	look-better.fun Internet Source	<1 %
11	roboguru.ruangguru.com Internet Source	<1 %
12	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
13	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
14	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
15	deden08m.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
16	docplayer.info Internet Source	<1 %
17	dwiermayanti.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	fransiscadotcom.wordpress.com Internet Source	<1 %
19	id.123dok.com Internet Source	<1 %
20	nelybachsin.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
21	www.nusahati.com	

Internet Source

<1 %

22

www.pustakapelajar.com

Internet Source

<1 %

23

anyflip.com

Internet Source

<1 %

24

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

25

etradinggrahapena.blogspot.com

Internet Source

<1 %

26

www.pinterpandai.com

Internet Source

<1 %

27

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 1 Juni 2011", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2011

Publication

<1 %

28

amzahryosuki.wordpress.com

Internet Source

<1 %

29

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

30

noviputriristiani-accounting.blogspot.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On